



FOREST4DEV

SELEMBAR KERTAS KERJA YAYASAN PENABULU
DI SUMATERA SELATAN

Mengungkit Efektivitas Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bagi Pembangunan Daerah Melalui Inovasi Model Kemitraan Pengelolaan Sumberdaya Hutan



PENABULU FOUNDATION
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

REFLEKSI : Hutan Habis Rakyat Belum Sejahtera

- SUMBERDAYA HUTAN DULU SEDEMIKIAN MELIMPAH DI MASA YANG LALU
- PEMANFAATAN HUTAN PADA ERA 80-90-AN MERUPAKAN FAKTOR PENGUNGKIT EKONOMI DAERAH DAN NASIONAL
- PADA PERIODE TERSEBUT HUTAN DIEKSPLOITASI BESAR-BESARAN ATAS NAMA PERTUMBUHAN EKONOMI, NAMUN APA YANG TERJADI: HUTAN HABIS NAMUN BELUM JUGA MENGHADIRKAN KESEJAHTERAAN BAGI MASYARAKAT DI SEKITAR HUTAN: akses minim, tingkat kemiskinan tinggi, pengangguran, konflik lahan, tingkat pendidikan rendah, produktifitas pertanian rendah, kebutuhan air bersih belum terpenuhi, pengelolaan sampah dan limbah belum memadai,
- SAAT INI BANYAK KAWASAN HUTAN TERBENGKALAI, IBARAT PEPATAH: HABIS MANIS SEPAH DIBUANG. HUTAN YANG DULU DIPUJA IBARAT EMAS HIJAU, KINI JUSTRU BERBALIK MENJADI BERBAGAI SUMBER MASALAH: KEKERINGAN, SUMBER PELEPASAN KARBON, DAN ANCAMAN KEBAKARAN LAHAN MENGANCAM SETIAP TAHUN



REFLEKSI: Kekayaan Sumberdaya Alam Bukan Jaminan Kesejahteraan

Sumatera Selatan

Sumatera Selatan merupakan wilayah dengan beragam sumberdaya alam: gas alam, minyak bumi, batubara, laut dan juga hutan. Terdapat sekitar 3,5 juta ha kawasan hutan di Sumatera Selatan dengan 563 desa dan ribuan Rumah Tangga dalam keterbatasan akses ekonomi, kesehatan dan pendidikan, bahkan hal yang mendasar seperti ketersediaan air bersih masih menjadi persoalan.

Dengan berbagai sumberdaya alam yang dimiliki provinsi ini masih bergulat dengan angka kemiskinan yang tinggi. Persentase penduduk miskin masih pada angka 12,80 % pada tahun 2019 sedangkan persentase rata-rata kemiskinan nasional hanya 9,22 persen. Kekayaan sumberdaya alam termasuk hutan belum mampu menjamin kesejahteraan masyarakat



MENGOPTIMALKAN HUTAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

ASUMSI:

- Ribuan Rumah Tangga (terlanjur) menggantungkan kehidupan di dalam hutan
- Tidak mungkin membebaskan kawasan hutan dari intervensi dan pemanfaatan oleh masyarakat
- Banyak kawasan hutan yang kritis dan terbengkalai (diperkirakan lahan kritis di Sumsel mencapai 700 ribu ha)
- Pengelolaan hutan yang produktif dan lestari dapat menjadi jalan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat
- Diperlukan kerja multisektor: Berbagai kebijakan telah diterbitkan untuk pengentasan kemiskinan masyarakat sekitar hutan



MENGAWAL KEBIJAKAN YANG PENUH HARAPAN

UNDANG-UNDANG NOMOR 6/2016 TTG DESA : PERENCANAAN DESA, DANA DESA, TATA RUANG DESA

PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 49/PMK.7/2016 TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN, PENYALURAN, PENGGUNAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI DANA DESA

PERATURAN MENTERI DESA NOMOR 16 TAHUN 2018 TENTANG PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2019 : DANA DESA UNTUK PERHUTSOS

SURAT MENTERI DALAM NEGERI, 13 Februari 2020, NOMOR: 552/1592/SJ TTG DUKUNGAN PENGEMBANGAN USAHA PERHUTANAN SOSIAL

P.6/KSDAE/SET/KUM.1/6/2018 TENTANG PETUNJUK TEKNIS KEMITRAAN KONSERVASI PADA KAWASAN SUAKA ALAM DAN KAWASAN PELESTARIAN ALAM



PERHUTSOS DI SUMATERA SELATAN

Kategori	Jumlah Ijin	Luas
hutan desa	23 unit	32.961
hutan kemasyarakatan	43 unit	22.627,64
hutan tanaman rakyat (HTR)	61 unit	19.451,32
hutan adat (HA) 2	2	379,7
kemitraan kehutanan (KK)	6	28.273,14



TUJUAN

Pengembangan inisiatif ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- Membangun *learning site* “Laboratorium Kemitraan Hutan Untuk Kesejahteraan” yg berspektif jangka panjang
- Membangun perspektif perubahan, kebaruaran, dan kemanfaatan (*continuous improvement*) bersama-sama stakeholders

OUTPUT

- Terbangunnya model-model kemitraan-tematik yang efektif pada
- Dihasilkannya dokumentasi pembelajaran dalam frame *Story of Change*
- Terbangunnya Komunitas Perubahan yang berasal dari berbagai pihak

MANFAAT YANG DIHARAPKAN

- Meningkatnya sinergi tata-kelola (desa-provinsi)
- Berkurangnya konflik sosial alam pengelolaan sumberdaya hutan
- Meningkatnya kesejahteraan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) masyarakat di sekitar kawasan hutan.



TANTANGAN : Berbagai Persoalan Mendasar di Depan

- Keterbatasan data di tingkat tapak (desa): demografi, spasial, sosial, dll
- Konflik tenurial di dalam kawasan hutan
- Fragmentasi antara kelola kawasan dan pemerintah desa (pembangunan daerah)
- Keterbatasan masyarakat untuk menindak lanjuti Ijin Perhutanan Sosial
- Alokasi anggaran terbatas



STRATEGI PENGEMBANGAN

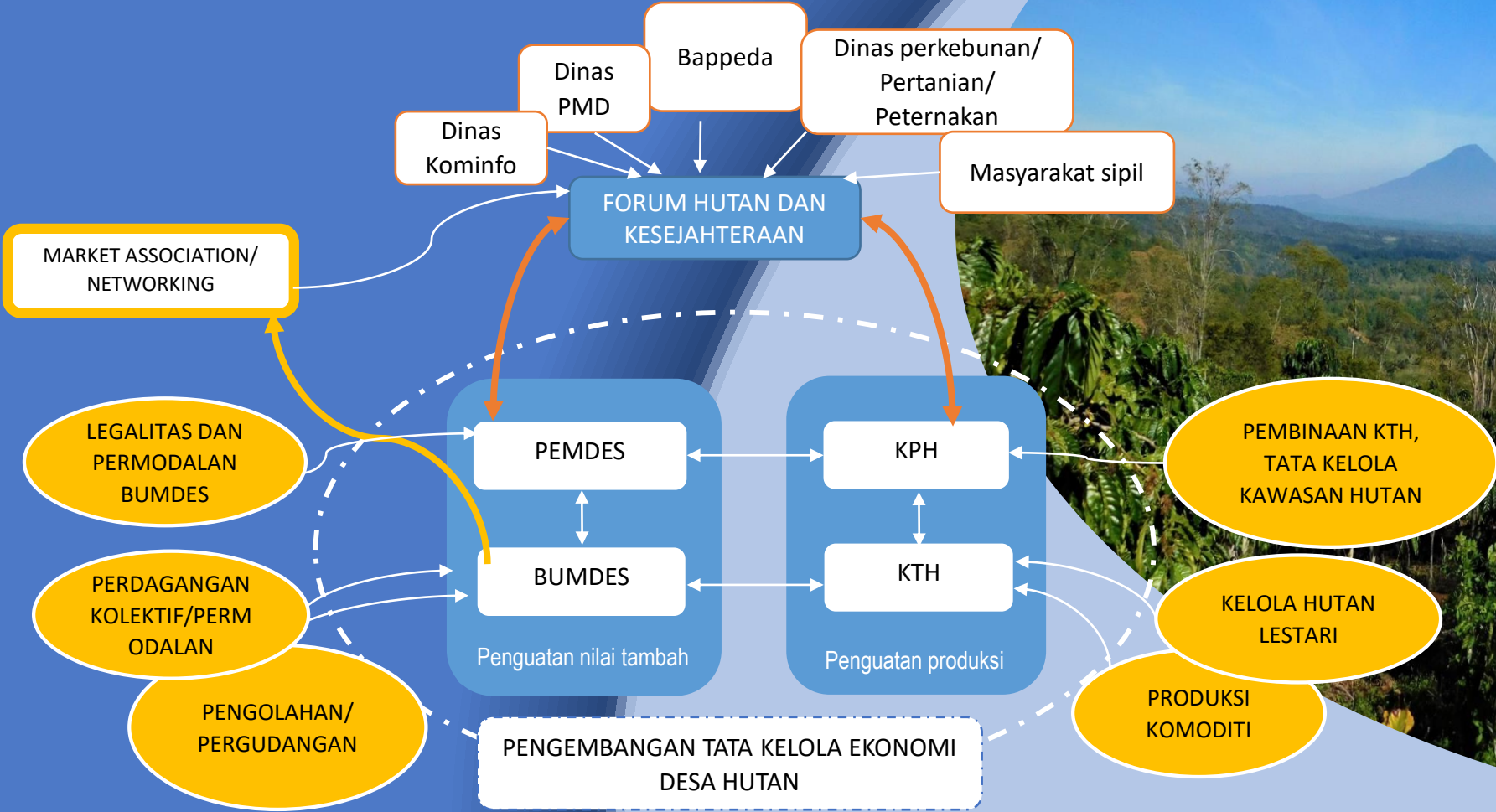
- Menentukan beberapa lokasi sebagai *learning* “Laboratorium Kemitraan Hutan Untuk Kesejahteraan”
- Mengembangkan jaringan pembelajaran dan dialog dengan pendekatan *Continuous Evidence-Based Learning And Improvement Process*
- Mengembangkan media komunikasi dan kampanye HUTAN UNTUK KESEJAHTERAAN (FOREST4DEV)



SINERGI TEMATIK MULTIPIHAK



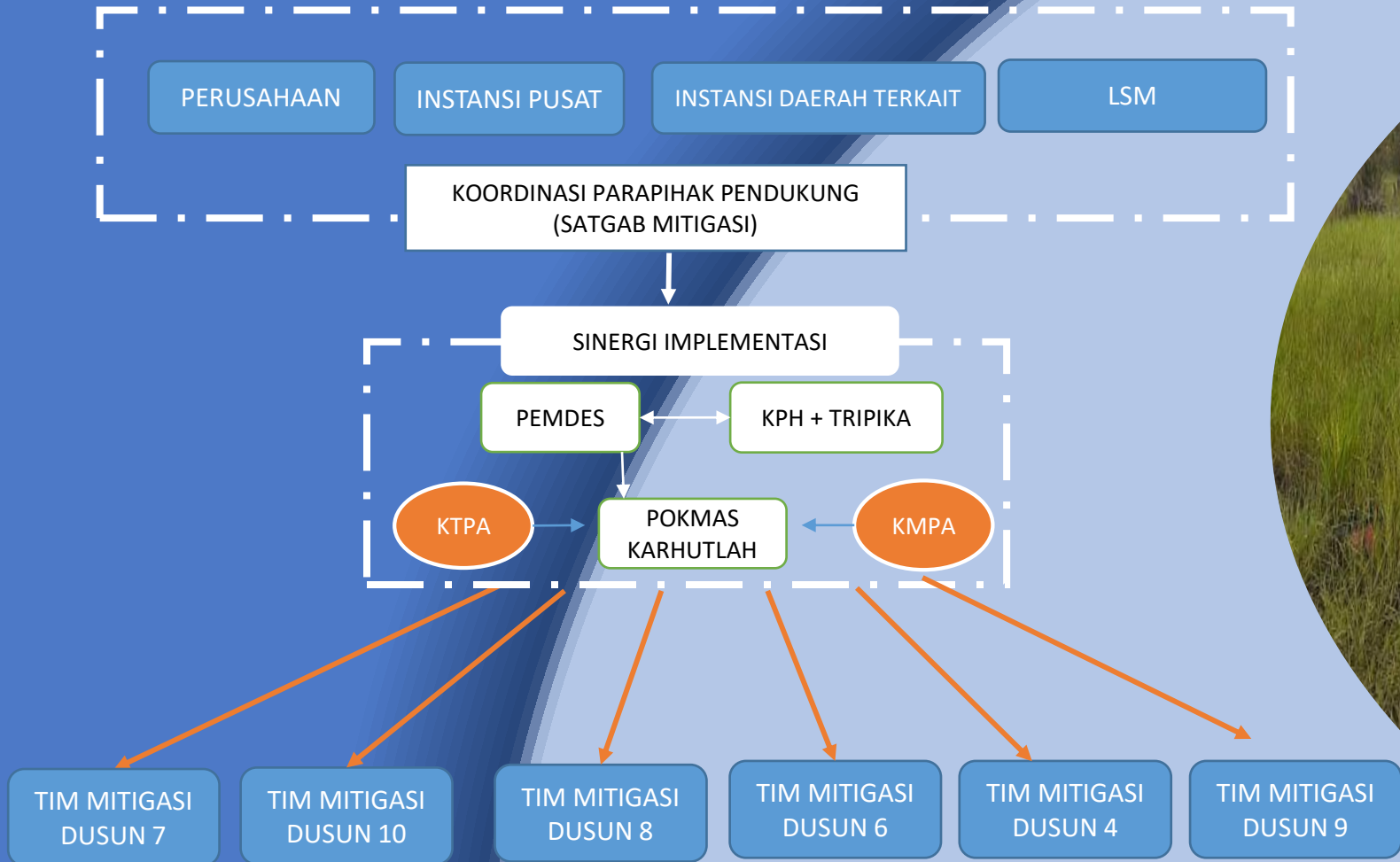
PENGEMBANGAN TATA KELOLA EKONOMI DESA HUTAN: Sinergi Efektif KTH-BUMDES



SINERGI PENGEMBANGAN TATA-RUANG DESA HUTAN



KOLABORASI MITIGASI KARHUTLAH BERBASIS DESA



→ Garis koordinasi-sinerji
→ Garis komando



ESTIMASI KEBUTUHAN PENCEGAHAN KARHUTLAH MUARA MEDAK 10 DUSUN/ 75.000 Ha

Patroli intensif:
10 dusun/90 hari/5
org/hari



Peralatan Pemadaman Dini:
2 mini striker, 4 portable tank, 10
portable sprayer/dusun



Infrastruktur Pendukung:
200 sekat kanal, 50 sumur bor, 20
tenda penjagaan



SINERGI PENGEMBANGAN DAERAH PENYANGGA KAWASAN KONSERVASI

KESEJAHTERAAN MAYARAKAT DI DAERAH PENYANGGA
UNTUK Mendukung KElestarian KAWASAN TN
SEMBILANG

Penguatan Tata- Kelola Lingkungan

GERAKAN JUMAT BERSIH

BANK SAMPAH

PERDES PENGELOLAAN
SAMPAH

Penguatan Generasi Muda dan Kampanye Kehati

RUMAH BUDAYA
SUNGSANG

REVITALISASI BUJANG
GADIS

BUKU PROFIL PERIKANAN
SUNGSANG

Penguatan Ekonomi Kerakyatan

EKOWISATA

PENDAMPINGAN UMKM

Pertanian Berkelanjutan

TYTO ALBA UNTUK
PREDATOR TIKUS SAWAH

PRODUKSI SAPROTAN
ORGANIK



Laboratorium Kemitraan



SINERGI TATA KELOLA EKONOMI DESA HUTAN

- Kecamatan Kota Agung dan Mulak Ulu, Kabupaten Lahat
- Lubuk Bintialo, Bayung Batanghari Leko



SINERGI TATA RUANG DAN PERENCANAAN DESA HUTAN

Desa Pangkalan Bulian, Batanghari Leko, Muba



SINERGI MITIGASI KARHUTLAH KOLABORATIF BERBASIS DESA

Desa Muara Medak, Bayung Lencir, Muba



SINERGI PENGEMBANGAN KAWASAN PENYANGGA KAWASAN KONSERVA

Kecamatan Banyuasin II, Banyuasin, Kecamatan Karang Agung Ilir

Continuous Evidence-Based Learning And Improvement Process

SINERGI TATA KELOLA EKONOMI DESA HUTAN

- Kecamatan Kota Agung dan Mulak Ulu, Kabupaten Lahat
- Lubuk Bintialo, Batanghari Leko, MUBA



Hasil Yang Diharapkan	Capaian Saat Ini	Rencana Tindak Lanjut
<ul style="list-style-type: none">• Adanya desa model untuk sinergi pengembangan ekonomi berkelanjutan antara pengelola hutan (KPH) dan Pemdes (BUMDes)• Munculnya komunitas pecinta lingkungan di lokasi sasaran sebagai dasar pengembangan ekonomi berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Telah dilakukan pelatihan budidaya kopi berkelanjutan bersama KPH dan Pemda Kab. Lahat• Telah ada dukungan pemdes terhadap KTH di Lubuk Bintialo	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan sinergi kelembagaan di tingkat KPH dan Pemda• Penguatan sinergi kerjasama antar lembaga ekonomi di tingkat desa



SINERGI TATA RUANG DAN PERENCANAAN DESA HUTAN

Desa Pangkalan Bulian, Batanghari Leko, Muba

Hasil Yang Diharapkan	Capaian Saat Ini	Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
Adanya contoh-contoh sukses pemetaan dan pendataan wilayah desa secara partisipatif yg mendukung Pembangunan Desa dan Pengelolaan Hutan Secari Lestari.	Batas-batas telah disepakati oleh parapihak	<ul style="list-style-type: none">- Perlu dukungan pemkab yang lebih kuat- Peralihan tupoksi dari tapem ke BPMD	<ul style="list-style-type: none">• Mengawal proses formal di kabupaten• Pemasangan patok di lapangan• Pelaporan hasil ke Pemerintah Daerah (Bupati)



DESA TANGGAP KARHUTBUNLAH: PENCEGAHAN KARHUTBUNLAH KOLABORATIF BERBASIS DESA

Desa Muara Medak, Bayung Lencir, Muba



Hasil Yang Diharapkan	Capaian Saat Ini	Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
<ul style="list-style-type: none"> Menguatnya kelembagaan di tingkat desa untuk pencegahan karhutlah Tersusunnya rencana pencegahan karhutlah tingkat desa Menguatnya dukungan parapihak ke desa dalam pencegahan karhutbunlah Menurunnya kejadian karhutbunlah 	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya kelembagaan Peduli Kebakaran tingkat desa Telah tersusun rumusan rencana aksi mitigasi tingkat desa 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu segera dilakukan komunikasi dan promosi terhadap konsep yang telah dirumuskan 	<ul style="list-style-type: none"> Penajaman rencana aksi Pengutanan Koordinasi, sinergi dan kontribusi parapihak (pemda dan perusahaan) Pelaporan perkembangan ke Pemda



SINERGI KONSERVASI DAN KESEJAHTERAAN

Kecamatan Banyuasin II, Banyuasin, Kecamatan Karang Agung Ilir

Hasil Yang Diharapkan	Capaian Saat Ini	Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan lingkungan yang baik di perkampungan sungsang (Kecamatan Banyuasin II)• Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat• Inovasi ekonomi yang ramah lingkungan• Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat/generasi muda tentang nilai penting konservasi sumberdaya alam	<ul style="list-style-type: none">• Telah ada rintisan sistem pengelolaan sampah yg melibatkan desa dan kecamatan• Pembahasan Perdes Pengelolaan sampah di 5 desa• Percontohan Panen Air Hujan• Berkembangnya Rumah Budaya sebagai wadah aktualisasi generasi muda• Berkembangnya praktek pertanian ramah lingkungan (rubuha dan saprotan organic) di Kecamatan KAI	<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan sampah terhenti karena covid• Percontohan PAH perlu dicek pemanfaatannya, pembinaan tenaga teknis belum berhasil• Kegiatan Rumah Budaya masih bersifat insidental	<ul style="list-style-type: none">• Revitalisasi dan pengembangan sistem pengelolaan sampah• Pengembangan Model PAH Komunal• Penyusunan agenda jangka panjang Rumah Budaya• Kampanye Lingkungan dan Konservasi• Pengembangan ekonomi ramah lingkungan



Mengembangkan Jejaring Diskusi dan Dialog Perubahan

- Membangun spirit kebersamaan dalam mengoptimalkan pengelolaan hutan lestari sebagai bagian penting dari pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat
- Membangun ide dan gagasan kritis dan inovatif
- Memperluas peluang dan membangun ekosistem kolaboratif dalam pengelolaan sumberdaya hutan



TERIMA KASIH DAN MOHON DUKUNGAN DAN KERJASAMA



F  **REST4DEV**

HUTAN UNTUK KESEJAHTERAAN